

PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA BUMI RAPAK KECAMATAN KAUBUN KABUPATEN KUTAI TIMUR

Wayan Mahayana¹

Abstrak

Keberhasilan pembangunan desa salah satunya dipengaruhi oleh peran Kepala Desa, dengan demikian maka perannya Kepala Desa menjadi penting yang sangat diperlukan dalam proses pembangunan desa guna untuk memperlancar pembangunan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Artikel ini menyoroti tentang peran Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur. Temuan menunjukkan bahwa Kepala Desa sangat berperan dalam memotivasi memfasilitasi, dan menggerakkan warga disetiap kegiatan-kegiatan pembangunan desa. Dalam perannya temuan juga menunjukkan bahwa peran Kepala Desa yang paling sering terlihat atau peran yang paling menonjol yaitu Kepala Desa sebagai fasilitator hal ini terlihat bahwa Kepala Desa sering memfasilitasi setiap kegiatan-kegiatan pembangunan desa di Desa penelitian yaitu di Desa Bumi Rapak.

Kata Kunci : *Peran, kepala desa, pembangunan, motivator, fasilitator, mobilisator, Desa Bumi Rapak.*

Pendahuluan

Pembangunan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengadakan perubahan yang berkesinambungan kearah kemajuan yang lebih baik. Dengan pelaksanaan pembangunan yang dikerjakan perlu memacu pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, membangkitkan prakarsa dan peran serta aktif masyarakat serta untuk meningkatkan pendayagunaan potensi Daerah secara optimal dan terpadu dalam mengisi

¹ Mahasiswa semester akhir pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.email:wayan_ip@yahoo.com

otonomi Daerah yang nyata, dinamis, serasi dan bertanggung jawab, serta memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa.

Kepala Desa bertanggungjawab dalam pembinaan dan pengendalian penyusunan RPJM-Desa dan RKP-Desa. Penyusunan RPJM-Desa dilakukan melalui kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelebagaan. Sedangkan penyusunan RKP-Desa dilakukan melalui kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pemasyarakatan. Untuk meningkatkan pembangunan ditingkat desa, maka perlu untuk memperkuat Pemerintahan Desa, agar makin mampu untuk menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya terhadap pembangunan serta melaksanakan administrasi yang secara meluas dan efektif.

Selanjutnya sebagai bentuk dari keinginan yang kuat untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaibun, pada tahap awal pemerintah kabupaten harus mampu memainkan peran sebagai pendorong/penggerak guna memacu pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Karena itu pembangunan desa dengan segala permasalahannya merupakan pembangunan yang langsung berkaitan dengan sebagian terbesar masyarakat yang berada ditingkat desa dan diharapkan Kepala Desa menjadi penggerak ditengah-tengah masyarakat dalam rangka mencapai tujuan dan menuju kearah yang lebih baik bagi masyarkatnya. Dengan demikian peran dari seorang Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan tidak menutup kemungkinan akan berjalan baik karena adanya kerja sama antara Kepala Desa dan masyarakat.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa di desa Bumi Rapak Kecamatan Kaibun Kabupaten Kutai Timur ? Faktor penghambat peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa di desa Bumi Rapak Kecamatan Kaibun Kabupaten Kutai Timur ?

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa di desa Bumi Rapak Kecamatan Kaibun Kabupaten Kutai Timur. untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa di desa Bumi Rapak Kecamatan Kaibun Kabupaten Kutai Timur.

Maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut: manfaat praktis untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan pegetahuan penulis dalam konsep pembangunan desa khususnya di wilayah kecamatan Kaibun serta sebagai latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulisan skripsi di Univeritas Mulawarman.

Kerangka Dasar Teori

Peran Kepala Desa

Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Jadi, Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintahan desa karena kepala desa yang memegang peran yaitu sebagai wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desa. Kepala Desa harus memiliki kemampuan, bakat, kecakapan, dan sifat kepemimpinan, disamping menjalankan kegiatan-kegiatan, koordinasi, fungsi, peran dan tanggung jawab.

Mengenai peran Kepala Desa, dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya adalah sebagai perencana pembangunan, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan. Peran Kepala Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Hal ini berarti bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga Kepala Desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.

Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Jadi, Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintahan desa karena kepala desa yang memegang peran yaitu sebagai wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desa. Kepala Desa harus memiliki kemampuan, bakat, kecakapan, dan sifat kepemimpinan, disamping menjalankan kegiatan-kegiatan, koordinasi, fungsi, peran dan tanggung jawab.

Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintahan desa karena Kepala Desa yang memegang peran yaitu sebagai wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desa.

Adapun adapun beberapa hal yang menjadi peran Kepala Desa yaitu sebagai berikut :

Motivator yaitu Fungsi Pemerintah Desa sebagai pendorong dan pemberi semangat kepada masyarakat setempat, agar agar ikut melakukan tindakan-tindakan yang positif sehingga apa yang diharapkan dapat lebih berkembang dan suatu saat dapat menjadi penopang perekonomian yang ada.

Fasilitator dalam hal ini Kepala Desa sebagai fasilitator yaitu orang yang memberikan bantuan dan menjadi nara sumber yang baik untuk berbagai permasalahan serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan desa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembangunan sehingga program pembangunan desa dapat berjalan dengan baik.

Mobilisator yaitu orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama. Jadi kepala desa sebagai mobilisator yaitu kepala desa menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk bersama-sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan gotong royong, memperbaiki tempat ibadah, serta memperbaiki tempat-tempat umum lainnya.

Peningkatan Pembangunan Desa

Pembangunan meliputi peningkatan pada kesejahteraan masyarakat dimana pembangunan dilanjutkan pada kebijaksanaan yang berdasarkan Trilogi pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta stabilitas yang sehat dan dinamis.

Pembangunan desa adalah pembangunan yang dilaksanakan di wilayah pemerintahan yang terendah, yaitu Desa dan di Kelurahan, ciri utama pembangunan desa yang terpenting adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan di Desa itu atau Kelurahan baik melaksanakan langsung dalam bentuk swadaya mandiri atau gotong-royong. Adapun pembangunan itu terbagi atas dua yaitu Pembangunan fisik dan Pembangunan non fisik.

Dalam artikel ini maka penulis memilih penelitian yang berfokus pada pembangunan fisik karena sarana masih memperhatikan sehingga pemerintah melakukan pembangunan fisik, namun sekarang ini sudah ada peningkatan pembangunan di desa Bumi Rapak dimana ditahun-tahun sebelumnya pembangunan fisik masih kurang dan sekarang sudah banyak pembangunan fasilitas-fasilitas yang baru misalnya perbaikan jalan dan semenisasi, pembangunan jembatan, pembangunan balai desa, pembangunan gorong-gorong dan lainnya.

Peningkatan pembangunan desa pada hakekatnya adalah sebuah proses perubahan yang terus menerus, yang pembangunan sebelumnya harus di tingkatkan atau tingkat pembangunannya di lanjutkan untuk kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang lebih baik. Adapun yang harus diperhatikan dalam peningkatan pembangunan desa diantaranya Kualitas pembangunan dan Kuantitas pembangunan.

Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa

Adapun indikator-indikator peran Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan desa yang dilihat dari segi fisiknya yaitu:

Kepala Desa memotivasi warga dalam pembangunan desa kewajiban Kepala Desa yaitu Kepala Desa memberikan dorongan kepada warga desanya agar berperan aktif dalam membangun desa, misalnya yang sebelumnya fasilitas-fasilitas di desa belum ada dibuat menjadi ada seperti pembuatan gorong-gorong dan pelebaran parit/got agar air mudah mengalir, membuat jembatan, membuat sumur umum, perbaikan jalan, membuat balai pertemuan disetiap masing-masing

RT serta membuat fasilitas lainnya yang dibangun secara bersama-sama atau bergotong royong. Dalam proses pelaksanaannya pun pemerintah desa melibatkan kelompok-kelompok masyarakat sebagai pelaksana kegiatan terutama kelompok masyarakat setempat, sehingga diharapkan pelaksanaannya dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan harapan penerima manfaat (masyarakat umum).

Kepala Desa memfasilitasi pelaksanaan program-program pembangunan desa pemerintah desa atau Kepala Desa memberikan bantuan kepada masyarakat desa misalnya, tugas fasilitator disini adalah memberikan bantuan kepada masyarakat desa misalnya, Kepala Desa meminjamkan alat-alat untuk kegiatan pembangunan fisik seperti perbaikan jembatan dan perbaikan parit maupun perbaikan jalan serta membantu setiap kegiatan masyarakat dengan beberapa cara sesuai ketentuan-ketentuan yang ada, misalnya dengan memberikan fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan pelatihan kepada tokoh-tokoh masyarakat, kelompok tani/nelayan dan masyarakat lainnya yang bertujuan sebagai perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing dalam pembangunan desa.

Kepala Desa mengerakkan masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa Kepala Desa mengarahkan atau menggerakkan masyarakat bersama-sama untuk melakukan perbaikan terhadap desannya, misalnya melakukan gotong royong, memperbaiki tempat ibadah, memperbaiki balai desa, perbaikan jembatan atau gorong-gorong, memperbaiki jalan, melakukan penanaman pohon jangka panjang, dan membantu sekolah-sekolah yang sedang melakukan perbaikan.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur, cara-cara dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ilmiah dengan menghimpun atau mengumpulkan data-data untuk dapat diperiksa dan diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2006:6), bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Miles dan Huberman (2007:181) menyatakan bahwa analisis interaktif terdiri dari beberapa komponen, yaitu : Pengumpulan Data (Data Collection) Reduksi Data (Data Reduction) Penyajian Data (Data Display) Verifikasi Data (Data Verification).

Hasil dan Pembahasan

Peran Kepala Desa Sebagai Motivator

Pentingnya peranan motivator dalam proses pembangunan desa dan perlu dipahami oleh pemerintah desa dalam hal ini adalah Kepala Desa di desa Bumi Rapak agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada masyarakat desa setempat. Kepala Desa sebagai motivator harus mampu memotivasi warga untuk aktif serta dalam pelaksanaan pembangunan sehingga pembangunan yang ingin dicapai nantinya dapat terlaksana dengan baik tanpa ada perselisian diantara pemerintah desa dan masyarakat setempat, sebagai Kepala Desa harus mampu memberikan dorongan terhadap masyarakat untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sehingga akhirnya mencapai tujuan tertentu guna memenuhi/memuaskan suatu kebutuhan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

Sebagai kepala pemerintah desa dalam hal ini sebagai motivator telah bekerja sama dengan masyarakat dalam hal ini yaitu bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan desa dengan cara memberikan dorongan-dorongan kepada warga, disini dapat dilihat bahwa dorongan dari Kepala Desa selalu dilakukan dengan tujuan bahwa hal tersebut memberikan kesadaran kepada masyarakat desa khususnya Desa Bumi rapak akan pentingnya kerja sama dalam sebuah proses pembangunan. Selain itu, dengan hal tersebut tentunya mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Bimi Rapak karena dorongan dan bimbingan dari Kepala Desa sangat di perlukan dan dinantikan oleh masyarakat desa.

Hal ini terlihat bahwa peran Kepala Desa sebagai motivator telah memberikan motivasi atau dorongan kepada warga desa untuk ikut dalam kegiatan pembangunan desa. Ada beberapa kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa di tingkat Dusun dari 14 RT diantaranya, perbaikan jalan usaha tani dan perbaikan jembatan di Dusun Bali Anyar, perbaikan parit/got dan semenisasi pada Dusun Karya Tani, perbaikan gorong-gorong serta perbaikan jembatan dan lainnya di Dusun Jaga Nala. Karena dengan dukungan dari masyarakat Kepala Desa sebagai motivator akan selalu dinantiakan oleh masyarakat dan juga sebaliknya Kepala Desa mengarapkan dukungan dari masyarakat agar pelaksanaan pembangunan di Desa Bumi Rapak dapat berjalan dengan baik.

Dari pernyataan diatas adapun tabel kegiatan pembangunan yang dapat penulis lampirkan yaitu kegiatan pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal ini adalah Kepala Desa sebagai motivator yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Perencanaan Kegiatan Pembangunan

Kegiatan	Awal kegiatan	Pelaksanaan	Akhir Kegiatan
Kegiatan Gotong-royong	Kepala Desa memberikan dorongan kepada warga melalui masing-masing RT untuk melakukan kegiatan gotong-royong.	Kepala Desa bersama warga melakukan perbaikan jalan usaha tani.	Hingga sekarang jalan usaha tani sudah dapat dipakai atau difungsikan sebagai jalan utama milik warga untuk menuju ke area persawahan.
Pembangunan peningkatan infrastruktur pedesaan	Membahas program-program pembangunan.	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana desa.	Terpenuhinya sarana dan prasarana desa.

Sumber Data : Arsip Desa Bumi Rapak Tahun 2012

Kepala Desa sebagai motivator, tidak lain agar pembangunan yang dilaksanakan benar-benar terselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Dengan begitu maka terlihat jelaslah bahwa peran Kepala Desa sebagai motivator sangat diperlukan dalam proses pembangunan desa guna untuk memperlancar pembangunan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Dengan hal tersebut tentunya mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Bimi Rapak karena dorongan dan bimbingan dari Kepala Desa sangat di perlukan dan dinantikan oleh masyarakat desa.

Sebagai bukti nyata proses pemberdayaan masyarakat yaitu dilibatkannya masyarakat dalam proses penggalan gagasan arah pembangunan desa dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) sebagai acuan dasar penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) yang selanjutnya di terapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). Dalam proses pelaksanaannya pun pemerintah desa melibatkan kelompok-kelompok kecil sebagai pelaksana kegiatan terutama kelompok masyarakat setempat, sehingga diharapkan pelaksanaannya dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan harapan penerima manfaat (masyarakat umum). Dengan demikian jelaslah bahwa pemerintah desa telah berupaya secara optimal untuk memberdayakan sumber daya yang ada dalam rangkaian proses pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa.

Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator

Dengan fasilitasi Kepala Desa diharapkan masyarakat desa dapat mengikuti program-program desa yang sudah ada untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa karena untuk tahun ini saja program Pembangunan Fisik yang berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD) Dari rangkaian kegiatan pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan dapat dilihat perubahan yang signifikan khususnya pada percepatan pembangunan desa khususnya di Desa Bumi Rapak. Kepala Desa Sebagai fasilitator desa merupakan pendamping masyarakat dalam pelaksanaan serta meningkatkan program-program pembangunan desa, artinya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi termasuk pendukungnya.

Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator cukup membantu masyarakat Desa Bumi Rapak, hal ini terlihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama menjadi Kepala Desa hal itu dapat dilihat hingga sekarang karena telah banyak terlihat sarana dan prasarana yang di perbaiki, salah satu contoh misalnya di Dusun Bali Anyar dilakukan perbaiki jalan usaha tani dimana jalan ini adalah jalan menuju kepersawahan milik warga, perbaiki jembatan di Dusun Jaga Nala dan lainnya serta disamping itu banyak kegiatan pemberdayaan yang dilakukan berupa pemberian bantuan atau memfasilitasi warga, serta kegiatan pelatihan-pelatihan dan bantuan sosial lainnya, dimana sekarang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa.

Adapun salah satu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga Desa Bumi Rapak, termasuk Kepala Desa sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembangunan desa tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perbaiki jalan usaha tani di Dusun Bali Anyar

Jalan usaha tani ini adalah jalan yang menuju ke area persawahan milik warga yang terletak di Dusun Bali Anyar Desa Bumi Rapak, dan menurut hasil pengamatan penulis jalan ini sampai sekarang digunakan sebagai jalan utama warga menuju kepersawahan, dengan perbaikan jalan tersebut diharapkan warga desa akan lebih mudah untuk membawa hasil panennya pulang ke rumah masing-masing dan tentunya dengan perbaikan jalan usaha tani tersebut perekonomian desa akan lebih lancar.

2. Pembangunan Gorong-gorong di Dusun Bali Anyar

Pembangunan Gorong-gorong di Dusun Bali Anyar lebih tepatnya gorong-gorong ini terletak di jalan usaha tani yaitu di area persawahan milik warga, Hal ini terbukti dengan peninjauan langsung penulis dilapangan. Bahwa dengan diperbaikinya gorong-gorong tersebut maka akan mempermudah warga untuk mengatur jalanya air yang mengalir dari sugai menuju ke area persawahan tersebut yang nantinya dipergunakan untuk keperluan dari sawah itu sendiri serta, dengan perbaikan ini maka warga akan lebih mudah untuk memaksimalkan hasil panennya kedepan.

3. Semenisasi jalan di Dusun Karya Tani

Semenisasi jalan di Dusun Karya Tani yaitu di jalan Danau Tawouti adalah salah satu perbaikan jalan dimana jalan ini menuju ke pusat pendidikan yaitu SMA N 1 Kecamatan Kaubun, SDN 004 Kecamatan Kaubun dan sekitarnya. Hal ini terbukti dengan peninjauan langsung penulis dilapangan. Selanjutnya, sampai sekarang penggunaan atau pemanfaatannya difungsikan sebaik mungkin oleh masyarakat Desa Bumi Rapak yang melintasi jalan tersebut, baik itu sipatnya berjalan kaki, pengendara sepeda/motor maupun mobil secara langsung.

4. Perbaikan jembatan kayu di Dusun Karya Tani

Jembatan kayu yang dibangun di jalan Pendidikan di Dusun Karya Tani ini adalah jembatan yang terletak di jalan pendidikan dimana jembatan kayu ini sendiri adalah jembatan yang menghubungkan antara permukiman warga dengan area persawahan Dusun Karya Tani dimana jalan ini terputus oleh aliran anak sungai cabang dari sungai rapak dan sampai saat ini jembatan masih digunakan, difungsikan dan dimanfaatkan untuk menuju kepersawahan warga. Hal ini, terbukti dengan peninjauan langsung penulis dilapangan.

5. Perbaikan jembatan kayu di Dusun Jaga Nala

Jembatan kayu yang dibangun di jalan Danau Batur di Dusun Jaga Nala ini adalah jembatan yang masih terletak di jalan Batur sendiri dimana jembatan kayu ini menghubungkan antara permukiman warga yaitu jalan Danau Batur 1 dan jalan Danau Batur 2 dan sampai saat ini masih digunakan, difungsikan dan dimanfaatkan. Hal ini, terbukti dengan peninjauan langsung penulis dilapangan. Selanjutnya, sampai sekarang penggunaan atau pemanfaatannya difungsikan sebaik mungkin oleh masyarakat Desa Bumi Rapak.

Dari beberapa hal diatas adapun tabel kegiatan yang dapat penulis lampirkan yaitu kegiatan pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal ini adalah Kepala Desa sebagai fasilitator yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Desa

Kegiatan	Awal Kegiatan	Pelaksanaan	Akhir Kegiatan
Kegiatan Gotong-royong perbaikan jalan usaha tani	Kepala Desa meminjamkan mobil dan alat-alat lainnya untuk mengangkut tanah dan batu untuk perbaikan jalan	Kepala Desa dan warga desa melakukan kegiatan gotong-royong perbaikan jalan usaha tani	Menjaga bersama-sama fasilitas yang sudah ada.
Pembangunan peningkatan infrastruktur pedesaan	Membahas program-program pembangunan desa bersama PNPM dan Penadatangan surat-surat resmi oleh Kepala Desa.	Dilakukannya perbaikan jalan, perbaikan jembatan dan semenisasi.	Telah dibangunnya sarana dan prasarana desa yang terlihat pada saat ini.

Sumber Data : Arsip Desa Bumi Rapak Tahun 2012

Peran Kepala Desa sebagai fasilitator sejauh ini sudah berjalan dengan baik, itu terlihat bahwa kepala desa bersedia untuk membantu masyarakat desa untuk memperlancar kegiatan-kegiatan pembangunan desa, selain memberikan kemudahan untuk memperlancar pembangunan desa Kepala desa selalu melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut dalam program pemerintah desa dan masyarakat juga sangat terbantu dengan adanya program-program dari PNPM khususnya dalam pembangunan fisik. Dari banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama menjadi Kepala Desa hal itu dapat dilihat hingga sekarang baik dari pembangunan fisik yang hanya melakukan perbaikan maupun pembangunan fisik yang baru dibangun. Jadi terlihat bahwa kemampuan pemerintah desa dalam hal ini yaitu Kepala Desa sebagai fasilitator sudah cukup baik melayani masyarakat desa khususnya di Desa Bumi Rapak untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat guna untuk kepentingan bersama.

Peran Kepala Desa Sebagai Mobilisator

Mengenai peran Kepala Desa, dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya adalah sebagai perencana pembangunan, Kepala Desa sebagai penggerak, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan, dan. Peran Kepala Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Hal ini berarti bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga Kepala Desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.

Mengerakan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sangat penting bagi pemerintah desa, dimana Kepala Desa Bumi Rapak selalu mengajak aparatur desa untuk menggerakkan masyarakat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan desa. Sebagai Kepala Desa Bumi Rapak harus mampu menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik dan lainnya, serta memberikan arahan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu yang berguna untuk kepentingan orang banyak, serta kepentingan lainnya untuk jangka panjang. Kepala Desa Bumi Rapak menyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menyelimutinya. Diharapkan dengan permasalahan itu dapat dipecahkan bersama sehingga pada akhirnya tidak merugikan kepentingan masyarakat dan dievaluasi untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Koordinasi antara Pemerintah Desa dengan BPD sangat penting agar kami bisa menjawab apabila ada masyarakat yang bertanya mengenai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di Desa saat ini.

Partisipasi masyarakat pada Desa Bumi Rapak dalam usaha pembangunan dapat dikatakan cukup baik dimana adanya kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya kerjasama untuk membangun desa. Partisipasi tersebut tidak hanya dalam perencanaan saja tetapi juga dalam proses pelaksanaan program juga ikut terlibat. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti di lapangan, dimana pada saat berada disana masyarakat Desa Bumi Rapak sedang mengadakan musyawarah mengenai penyusunan program-program desanya. Selain itu masyarakat disana juga sedang giat-giatnya melakukan pembangunan yaitu gedung serba guna yang nanti akan di gunakan untuk tempat melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan desa di Desa Bumi Rapak selain itu perbaikan jalan, perbaikan jembatan usaha tani dan pelebaran parit/got masih terus di lakukan.

Kepala Desa sebagai mobilisator atau penggerak yang bekerja sama dengan pihak PNPM dan tenaganya diambil dari warga masyarakat setempat dan ada juga yang dilaksanakan oleh sekelompok masyarakat setempat hal ini dapat penulis lihat yaitu perbaikan pari/got, semenisasi dan perbaikan jalan dan lain sebagainya di setiap Dusun, contohnya pada jalan semenisasi dan perbaikan parit

atau got dilakukan oleh PNPM melalui tenaga masyarakat setempat dan perbaikan jalan usaha tani di Dusun Bali Anyar yang dilakukan oleh kelompok masyarakat sendiri. Selain itu Kepala Desa sebagai penggerak mengajak warganya untuk melakukan kegiatan-kegiatan baik itu perbaikan fasilitas umum maupun fasilitas lainnya, di tahun ini saja Kepala Desa mengerakkan masyarakat untuk mengajak warga desa untuk membersihkan dan memperbaiki jalan usaha tani Dusun Bali Anyar, serta melakukan perbaikan jembatan di Dusun Jaga Nala dan perbaikan jalan serta perbaikan parit/got di Dusun Karya Tani selain itu Kepala Desa menghimbau warga desa untuk dapat menjaga fasilitas-fasilitas yang ada saat ini, untuk itu Kepala Desa harus terus mengawasi dan bekerja sama dengan warga dan tentunya juga menjaga keharmonisan dan tetap berkoordinasi yang baik dengan warga. Dengan demikian Kepala Desa akan turut aktif di dalamnya sebagai penggerak untuk meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat, sehingga Kepala Desa benar-benar dapat berperan dalam pembangunan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa, pemerintah benar-benar menaruh perhatian yang besar terhadap desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jadi peran Kepala Desa sebagai mobilisator atau penggerak cukup memberikan kesadaran bahwa pentingnya kerja sama di dalam proses pembangunan yang nantinya dapat dinikmati secara bersama-sama. Selain itu pembangunan fisik di Desa Bumi Rapak dilaksanakan oleh Pemerintah Desa yang bekerja sama dengan PNPM dan masyarakat setempat, dan pembangunan fisik yang dilaksanakan atau dikerjakan oleh PNPM adalah bangunan berupa jalan semenisasi, perbaikan jembatan, perbaikan jalan usaha tani dan perbaikan lainnya yang tentunya tenaga buruh diambil dari warga desa setempat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa

Dalam Melaksanakan peningkatan pembangunan diperlukan Sumber Daya Manusia yang mampu merencanakan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan lebih lanjut secara partisipatif. Secara umum faktor yang mempengaruhi dalam koordinasi pembangunan ada yang berupa faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor tersebut masih bersifat umum bentuk-bentuk faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembangunan.

a. Sumber Daya Aparatur Desa

Dalam Melaksanakan peningkatan pembangunan diperlukan Sumber Daya Manusia yang mampu merencanakan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan lebih lanjut secara partisipatif. Sumber Daya Manusia sebagai pelaku untuk melaksanakan koordinasi kegiatan pembangunan. Didalam ruang lingkup Desa yang termasuk Sumber Daya Manusia yang

memiliki peran sangat penting untuk melaksanakan pembangunan desa yaitu aparatur pemerintah desa. Aparatur Pemerintah Desa bertanggung jawab untuk melaksanakan program-program dalam meningkatkan pembangunan pada desa yang bertujuan untuk pembangunan desa.

Sumber Daya Aparatur Desa yang ada di Desa Bumi Rapak pada faktanya apabila ditinjau dari tingkat pendidikan kebanyakan masih rendah sekali. Apabila secara teori tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kinerja dalam menjalankan kegiatan pemerintahan. Namun yang terjadi di Desa Bumi Rapak berbeda sekali. Meskipun aparatur Pemerintah Desa memiliki tingkat pendidikan yang relatif masih rendah namun tidak mempengaruhi kinerja dari aparatur pemerintah desa itu sendiri dalam melaksanakan serta meningkatkan pembangunan.

b. Partisipasi Masyarakat

Bentuk konkrit dari partisipasi masyarakat dalam perencanaan program pembangunan dapat berupa kehadiran masyarakat pada saat menyusun rencana program berlangsung serta kegiatan desa lainnya. Pada tingkat desa ada beberapa tahapan dalam penyusunan rencana program pembangunan. Penyusunan program diawali pada tingkat RT untuk menggali gagasan dan usulan program pada forum musyawarah RT. Setelah menghimpun gagasan dan usulan ditingkat RT dilanjutkan menghimpun usulan dari beberapa RT untuk dibawa musyawarah tingkat desa untuk mewakili skala prioritas ditingkat dusun. Tahapan terakhir pada tingkat desa yaitu dengan mengadakan forum musyawarah rencana pembangunan desa dengan memberikan hasil kesepakatan bersama untuk menentukan skala prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan.

c. Sumber Dana

Desa Bumi Rapak pada awalnya tidak banyak melakukan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan. Hal ini disebabkan keterbatasan pada kemampuan keuangan desa yang dimiliki. Untuk anggaran keuangan yang diperoleh desa masih terbatas untuk melakukan kegiatan pembangunan, hanya untuk kegiatan oprasional desa kemampuan anggaran digunakan. Bagaimana dengan pendapatan asli desa (PADes) yang bisa digunakan oleh desa. Hanya saja untuk daerah pedesaan belum mampu menciptakan dan memanfaatkan potensi sebagai pendapatan asli desa.

Sumber dana sebagai faktor yang tidak terpisahkan dari pembangunan. Kondisi yang dialami oleh Desa Bumi Rapak menyebabkan pembangunan yang ada mengalami keterbatasan, yang seharusnya pembangunan bisa mencapai maksimal menjadi terbatas. Pemerintah Desa mesti mencari terobosan agar mendapatkan anggaran tambahan untuk meningkatkan pembangunan fisik dan begitu pula dengan pembangunan non fisik yang ada di desa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Peran Kepala Desa dalam meningkatkan Pembangunan desa di Desa Bumi Rapak sudah berjalan dengan baik, Kepala Desa selaku pemerintah desa telah menjalankan perannya sesuai dengan tugas, wewenang dan fungsinya sebagai Kepala Desa dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan atau program pembangunan desa yang sudah berjalan hingga saat ini. Dan kepala Desa harus mampu melaksanakan dan siap dengan masukan-masukan dari aspirasi masyarakat yang ada di desa Bumi Rapak, agar dalam melaksanakan tugasnya sebagai Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan berjalan sesuai dengan rencana.

Maka Peran Kepala Desa sebagai motivator, fasilitator dan sebagai mobilisator dalam meningkatkan pembangunan Desa di Desa Bumi Rapak sudah cukup optimal. Dimana peran Kepala Desa selaku pemerintah desa telah menjalankan perannya sesuai dengan tugas, wewenang dan fungsinya sebagai Kepala Desa untuk memotivasi warga, memfasilitasi warga dalam kegiatan pembangunan desa, serta menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong dan kegiatan lainnya. Dengan demikian secara langsung Kepala Desa sudah memberikan kesadaran bahwa pentingnya kerja sama di dalam proses pembangunan yang nantinya dapat di nikmati secara bersama-sama.

Faktor yang mempengaruhi peran Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan desa yaitu sebagai berikut :

- a) Sumber Daya Aparatur Desa, sangat disiplin kerja untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat serta selalu siap untuk bekerja sama dalam melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan. Baik kepada instansi yang terkait maupun kepada masyarakat langsung.
- b) Partisipatif Masyarakat, adanya kesadaran masyarakat yang memiliki kemauan, kemampuan, kesediaan, kesadaran, motivasi, kerjasama, prakarsa (motivasi), wawasan yang kuat melekat pada diri anggota masyarakat terhadap pentingnya pembangunan.
- c) Sumber Dana, pemerintah daerah memberlakukan kebijakan tentang mengalokasikan anggaran untuk desa yang dapat digunakan oleh desa untuk meningkatkan pembangunan yang berupa Alokasi Dana Desa (ADD), serta bekerja sama dengan pihak PNPM.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Praktis*, Rinika Cipta.
- Bayu Suryaninigrat, 1976. *Pemerintah dan Administrsi Desa*, Mekar jaya, Bandung.
- Beratha, I Nyoman, 1982. *Desa, Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- BN Marbun, 2008. *Proses Pembangunan Desa*, Jakarta.
- Buddy Prasadja, 2006. *Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya*, Rajawali, Jakarta.
- Dwipayana, AAGN. dkk. 2004. *Pembaharuan Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Jakarta. Cetakan Pertama. PT. Uhaido dan offset.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Fakultas Phychologi UGM.
- Irawan dan M.Suparmoko, 2002. *Ekonomi Pembangunan Desa*, Duta Aksara, Jakarta.
- Juliantara, Dadang. 2003. *Pembaharuan Desa, Bertumpu Pada Angka Terbawah*. Yogyakarta. Lappera Pustaka Utama.
- Kartini Kartono, 1980. *Pengantar Metodologi, Research Sosial*, Cetakan V, Alumni, Bandung.
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ndraha, Taliziduhu. 1991. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta. Bumi Angkasa.
- Soekanto Soerjono, 1999, *Kedudukan Kepala Desa Sebagai Hakim Perdamaian*, Rajawali, Jakarta.
- Sudirwo Daeng, 1989, *Pokok-pokok Pemerintahan Di Daerah Dan Pemerintahan Desa*, Bandung.
- Taliziduhu Ndraha, 1981, *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*, Bina Aksara, Jakarta.
- Widjaja AW, 2000, *Pemerintah Desa dan Administrasi Desa*, Jakarta.

Sumber Internet

- [http://pkk.tanjabarkab.go.id/Pembangunan Desa.htm](http://pkk.tanjabarkab.go.id/Pembangunan_Desa.htm) (diakses 4 juli 2010)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintahan Kepala Desa](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintahan_Kepala_Desa) (diakses 4 juli 2010)
- <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/01/tipe-tpe-kepemimpinan.html>
- [http://www.digilibampl.net/detail/detail.php?kode=295&row=0&tp=perundangan &ktg=permen&kd_link=](http://www.digilibampl.net/detail/detail.php?kode=295&row=0&tp=perundangan&ktg=permen&kd_link=)